

Pengaruh Pelatihan Microsoft Office Kepada Siswa Selama Belajar Dari Rumah Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh

Habib Ramadhan Tito Kottama, Abdul Halim

Disubmit: 08 Mei 2023
Diterima: 16 Agustus 2023
Diterbitkan: 06 Januari 2024

Kata kunci: Pelatihan *software*
Ms. Office, COVID-19, Belajar
dari Rumah, Pelatihan Online

ABSTRAK

Keterampilan mengoperasikan software adalah alat untuk memahami materi belajar, sehingga paham bagaimana mengoperasikan software sangat penting. Untuk itu diadakan pelatihan mengoperasikan software. Kegiatan ini dilakukan secara online kepada siswa-siswa dan orang tua sekolah-sekolah tingkat SD sampai SMP di desa Kebon Duren, kelurahan Kalimulya, kecamatan Cilodong, kota Depok menggunakan google meeting 4-5 kali seminggu selama empat minggu. Ms. Office yang diajarkan adalah Ms. Word, Ms. Excel dan Ms. Power Point. Corel Draw juga diajarkan sebagai tambahan. Dari hasil evaluasi, masyarakat merasa kegiatan ini sangat bermanfaat. Hasil evaluasi persepsi diri akan kemampuan mengoperasikan Ms. Office meningkat dari rata-rata 4,89, 3,56, dan 2,78. menjadi rata-rata 7,79, 7,21 dan 7,14 (dalam skala 1-10) secara berturut-turut untuk Ms. Word, Excel dan Power Point.

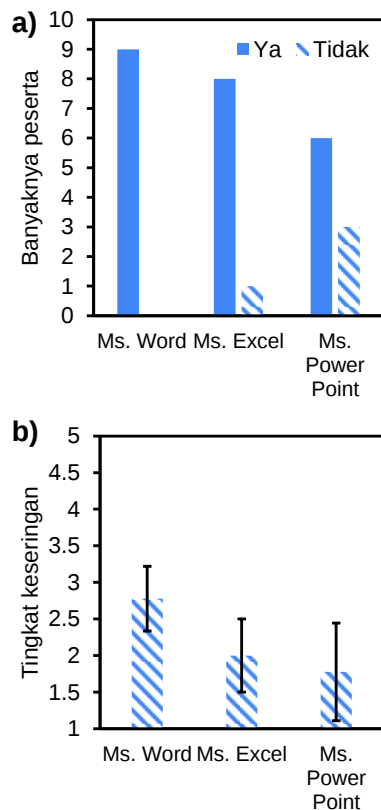
PENDAHULUAN

Indonesia menerapkan kebijakan belajar dari rumah untuk semua jenjang pendidikan untuk menekan penyebaran Virus SARS-CoV-2 yang menyebabkan pandemi COVID-19^[1,2]. Kebijakan ini berpengaruh ke hampir seluruh Indonesia tidak terkecuali siswa di desa Kebon Duren, kelurahan Kalimulya, kota Depok. Selama kegiatan belajar mengajar dari rumah, tak jarang ditemukan kendala atau kesulitan terutama untuk masyarakat ekonomi menengah ke bawah yang tidak terbiasa dengan sistem daring.

Sistem belajar daring memaksa siswa menggunakan komputer atau gawai. Beberapa pelajaran memerlukan keterampilan pemakaian program Microsoft office standar seperti Ms. Word, Ms. Excel dan Power poin. Permasalahan muncul saat baik siswa maupun orang tua yang mendampingi tidak menguasai ketiga software tersebut, ditambah lagi jika mereka masih di jenjang pendidikan dasar dan menengah sehingga masih membutuhkan bimbingan^[3]. Berbeda dengan saat pembelajaran luring, siswa

dapat bertanya langsung kepada guru dan guru langsung dapat membantu saat memiliki kendala dengan komputer. Dengan sistem daring, satu penyelesaian masalah sederhana bisa berlangsung lama hanya karena siswa tidak mengerti apa yang disampaikan oleh guru sehingga guru pun harus lebih banyak membuat persiapan^[4]. Laporan dari Darlan dkk^[5] menunjukkan bahwa tidak semua guru terutama guru senior dapat dengan terampil melaksanakan pembelajaran secara daring karena kendala menggunakan komputer.

Padahal keterampilan menggunakan tiga aplikasi tersebut di zaman saat ini merupakan sebuah keharusan tidak hanya saat pandemi tetapi saat masa depan mereka selanjutnya. Penguasaan program Microsoft Office yang terdiri dari Word, Excel dan Power point diyakini akan meningkatkan efektivitas pekerjaan dari siswa. Meskipun belum banyak studi yang mengkorelasikan antara penguasaan Microsoft Office dengan kinerja dan produktivitas, menguasai salah satu program Microsoft Office menjadi sebuah kewajiban mengingat program ini banyak digunakan di Indonesia^[6]. Dalam sebuah studi di SDN 1

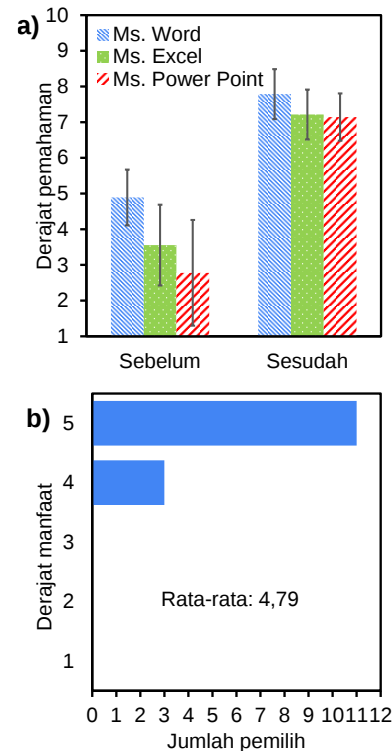


Gambar 1. a) Jumlah peserta yang mengenal Ms. Office. b) Tingkat keseringan peserta. Angka 1 merujuk pada tidak pernah dan angka 5 merujuk pada sangat sering.

Kembangarum Semarang, menunjukkan bahwa bahkan guru pun belum menguasai program ini dengan baik. Dengan adanya pelatihan program Microsoft Office, 17% guru merasa sangat puas dan 83% mengatakan puas dengan materi tersebut^[7]. Pelatihan serupa juga dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Malang melalui program KKN kepada siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Sumber, Desa Sumber, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar^[8].

Hasil studi lain ditujukan kepada siswa paket B dan paket C menunjukkan bahwa pelatihan perangkat lunak Ms. Office meningkatkan kompetensi mereka yang dapat dilihat dari peningkatan nilai hasil ujian. Pelatihan ini juga membantu siswa dalam mengerjakan tugas dan pekerjaan sehari-hari lainnya^[9]. Dari hasil survey kami sebelum dimulainya program pelatihan, diperoleh bahwa Sebagian besar masyarakat membutuhkan pelatihan dan merasa bahwa pelatihan ini akan bermanfaat terhadap keterampilan mereka.

Oleh karena itu, dalam rangka membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh masyarakat tersebut, kami mengadakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengedukasi dan melatih siswa-siswa terampil



Gambar 2. a) Derajat kepaahaman peserta. Angka 1 merujuk pada tidak tahu sama sekali dan angka 10 merujuk pada sangat mahir. b) Derajat manfaat yang dirasakan oleh peserta. Angka 1 merujuk pada tidak bermanfaat dan angka 5 merujuk pada sangat bermanfaat

menggunakan ketiga software Microsoft office tersebut. Kegiatan dilaksanakan kepada siswa setingkat SD, SMP dan orang tua mereka yang masih belum paham penggunaan Ms. Office. Lokasi kegiatan di desa Kebon Duren, kelurahan Kalimulya, kota Depok.

METODE KEGIATAN

Kegiatan terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan diawali dengan melakukan survey lokasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa Kebon Duren, kelurahan Kalimulya, kota Depok. Merancang program kerja dan bekerja sama dengan mahasiswa KKN dan melakukan perizinan di desa.

Tahap pelaksanaan dengan mengadakan Pembelajaran tentang ilmu komputer dasar atau IT dasar secara daring via aplikasi Hangout Meeting. Memberikan pelatihan dan tutorial penggunaan software kegiatan belajar mengajar seperti Microsoft Word, Excel, dan Power Point.

Pelatihan ini dilaksanakan 4-5 kali pertemuan dalam satu minggu. Pelatihan dilaksanakan selama empat minggu. Materi yang disampaikan adalah dasar-dasar Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point, and Corel Draw. Materi Ms. Word yang diajarkan meliputi pembuatan surat resmi. Materi Ms. Excel meliputi pembuatan dan menghitung data. Materi Ms. Power Point meliputi pembuatan slide presentasi. Materi Corel Draw meliputi desain-desain sederhana. Survey online diberikan kepada peserta sebelum (minggu pertama) dan setelah (minggu keempat) kegiatan pelatihan. Survey online ini bertujuan untuk mengetahui seberapa paham peserta melalui penilaian diri mereka sendiri. Jumlah responden sebanyak 19 orang diberikan kepada peserta pelatihan.

HASIL & PEMBAHASAN

Dengan adanya permasalahan yang ada dan observasi yang sudah dilakukan, didapatkan bahwa masyarakat di Kabupaten Gresik dapat melakukan aktivitas urban farming dengan memperhatikan beberapa hal, mulai dari konsep, metode penjualan, hingga ke penyimpanan dan pengemasan produk pasca panennya.

Jumlah responden yang menjawab survey sebelum pelatihan sebanyak 9 orang dan yang menjawab setelah pelatihan sebanyak 14 orang. Total peserta sebanyak 19 orang. Semua peserta yang menjawab sudah mengenal Ms. Word tetapi ada yang tidak tahu Ms. Excel sebanyak 1 orang dan Ms. Power Point sebanyak 3 orang (Gambar 1a). Hal ini sesuai dengan karakteristik Ms. Power Point yang digunakan untuk keperluan presentasi yang tidak banyak digunakan oleh masyarakat awam atau siswa sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan tingkat seberapa sering mereka menggunakan ketiga program tersebut. Tampak bahwa Ms. Excel dan Ms. Power Point lebih jarang digunakan daripada Ms. Word (Gambar 1b).

Dari hasil survey tingkat pemahaman sebelum pelatihan ditunjukkan pada Gambar 2a. diperoleh bahwa rata-rata peserta merasa masih banyak yang belum mengetahui dan memahami penggunaan perangkat lunak seperti Ms. Word, Excel dan Power Point (Gambar 1a). Nilai rata-rata untuk Ms. Word, Excel dan Power Point berturut-turut sebesar 4,89, 3,56, dan 2,78. Ms. Word menunjukkan nilai paling besar karena program ini memang lebih familiar dan lebih banyak digunakan dibandingkan dengan Ms. Excel yang digunakan untuk perhitungan dan Ms. Power Point yang digunakan untuk presentasi.

Secara garis besar, nilai pemahaman ini masih dibawah nilai tengah sehingga bisa dianggap pemahaman masyarakat terkait dengan software Ms.

Tabel 1. Tabel Karakteristik 5 Jenis Sayuran

No.	Kesan dan saran
1.	Semoga untuk kedepannya diadakan lagi pelatihan seperti kemarin, karena membantu memudahkan menambah ilmu tentang komputer
2.	Jika ada lagi, mungkin bisa ada sesi pelatihan langsung tatap muka semoga nanti diadakan kembali kegiatan seperti ini untuk menambah wawasan tentang komputer Jika ada kegiatan seperti ini lagi untuk corel draw mungkin bisa di tambahkan lagi pelatihannya
3.	Kedepannya apabila kegiatan ini di dilaksanakan kembali untuk materi
4.	pelajarannya tolong dibuat tentang aplikasi yang lain agar dapat semakin menambah ilmu tentang TIK
5.	Semoga nanti diadakan lagi pelatihan seperti ini karena sangat membantu dalam menambah pengetahuan tentang komputer
6.	Sangat bermanfaat dan membantu dalam memberikan wawasan mengenai aplikasi komputer, semoga kedepannya bisa diadakan lagi kegiatan seperti ini dengan tema yang berbeda Pelatihan mengenai coreldraw nya mungkin bisa di perpanjang kembali jika nanti kegiatan ini diadakan kembali
7.	

Office masih rendah. Salah satunya disebabkan kurangnya sosialisasi terhadap cara penggunaan software tersebut kepada mereka baik dari pihak sekolah maupun dari pemerintah setempat.

Dengan berbekal dari hasil data kuisisioner online, kami pun langsung mempersiapkan materi dan bahan pembelajaran yang diperlukan. Pada minggu pertama, pembelajaran dititikberatkan pada pemberian materi, tutorial dan praktek secara langsung penggunaan Ms. Word kepada peserta. Sebelumnya, dalam hasil dari pendataan yang ditunjukkan pada Gambar 1a diketahui bahwa banyak dari peserta yang sudah mengetahui dan pernah menggunakan Ms. Word jadi selama dalam pelaksanaan kegiatan banyak yang dengan mudah memahami materi yang disampaikan selama kegiatan minggu pertama.

Dilanjutkan pada minggu kedua, materi yang di berikan adalah mengenai Microsoft Office Excel. Metode pembelajaran di minggu kedua sama seperti

pada minggu pertama dengan cara pemberian materi, tutorial, dan praktek. Materi mencakup penjelasan, cara dan kegunaan dari perangkat lunak yang dibahas. Akan tetapi dikarenakan para peserta banyak yang belum mengetahui dan ada pula yang mengaku belum pernah menggunakan Ms. Excel maka materi yang digunakan untuk pembelajaran terdapat beberapa perubahan menyesuaikan agar peserta dengan mudah memahami apa yang dipelajari sehingga dapat memanfaatkannya secara efektif dan maksimal.

Pembelajaran daring yang dilakukan pada minggu ketiga adalah membawakan materi tentang Microsoft Office Power Point. Sama halnya pada minggu kedua banyak peserta yang belum pernah mengenal Ms. Power Point. Oleh karena itu materi kegiatan dan tutorial mengenai pembelajaran tersebut dibuat dengan menitikberatkan pada dasar-dasar agar peserta tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan selama kegiatan. Pada minggu terakhir para peserta diberikan review kembali materi-materi yang sudah diberikan pada minggu-minggu sebelumnya. Pembelajaran tambahan diluar yang direncanakan mengenai design grafis dengan menggunakan perangkat lunak Corel Draw juga diberikan.

Selama kegiatan berlangsung, para peserta sangat semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diadakan. Kebanyakan dari mereka mengaku senang dengan dilaksanakannya pembelajaran secara daring mengenai penggunaan perangkat lunak yang nantinya akan mereka gunakan pada kegiatan belajar mengajar secara daring di sekolah masing masing selama masa PSBB ini. Beberapa orang tua peserta pelatihan daring ini juga mengaku merasa terbantu dengan dilaksanakannya kegiatan ini, karena anak-anak mereka menjadi lebih mudah memahami dan semakin ahli dalam menggunakan Ms. Office yang diajarkan. Daftar kesan peserta ditampilkan di Tabel 1. Hampir semua peserta menyatakan kegiatan ini bermanfaat bagi mereka seperti ditunjukkan pada Gambar 2b dengan nilai rata-rata 4,79.

Survey pemahaman terkait Ms. Office meningkat seperti ditunjukkan pada Gambar 2a. Meskipun penilaian ini merupakan penilaian terhadap diri sendiri yang tidak menggambarkan secara tepat terkait pemahaman peserta, namun hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan percaya diri secara signifikan pada peserta. Rata-rata tingkat pemahaman menjadi 7,79, 7,21 dan 7,14 berturut-turut untuk Ms. Word, Ms. Excel dan Ms. Power Point. Hasil ini sesuai dengan yang dilaporkan oleh^[9,10] dimana pembelajaran Ms. Office dapat meningkatkan performa peserta.

KESIMPULAN

Urban farming atau pertanian kota mempunyai berbagai macam definisi, namun definisi secara umumnya adalah sebuah aktivitas pertanian yang didalamnya melibatkan keterampilan, keahlian, dan inovasi dalam melakukan pembudidayaan dan pengolahan tanaman berupa sayur-sayuran atau buah-buahan. Tujuan dari dilaksanakannya urban farming ini adalah untuk menghasilkan tanaman yang sehat untuk dikonsumsi pribadi atau orang banyak. Hal itu dikarenakan menanam dengan metode urban farming lebih sehat dibandingkan dengan metode pertanian tradisional yang masih banyak menggunakan pestisida. Adapun teknik penanaman dengan metode urban farming yang ada saat ini, yaitu hidroponik, vertikultur, aquaponik, wall garden, dan konvensional. Namun, yang paling banyak diterapkan adalah dengan cara hidroponik. Menurut studi literatur yang sudah dilakukan sebelumnya, banyak para petani urban farming yang menjual produk mereka hanya bergantung kepada warga sekitar saja, oleh karena itu yang dapat dilakukan melalui program ini adalah dengan menciptakan sebuah sistem yang bertujuan untuk membantu para petani urban farming untuk memasarkan produknya. Hal ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah dalam pengoptimalan sumber daya pertanian dan menjadi pengembangan berkelanjutan sesuai dengan poin SDGs 2030.

Selanjutnya, dalam hal untuk mengurangi penggunaan plastik, para pelanggan yang membeli produk hasil urban farming diwajibkan membawa kantong sendiri dari rumah seperti tas belanja berbahan dasar glansing atau karung bekas yang dapat di daur ulang, maupun tas belanja yang berbahan dasar kain karena bisa berkali-kali pemakaian. Selain itu, untuk petani yang menyuplai sayuran hasil urban farming ke supermarket sebaiknya menggunakan kemasan yang lebih ramah lingkungan. Selanjutnya dalam mengoptimalkan penjualannya, para petani dapat menerapkan sistem penjualan secara online dengan pemesanan melalui media sosial yang digunakan, selain itu juga para petani dapat membuat jadwal panen tergantung dengan jenis tanamannya. Adapun alternatif yang dapat dilakukan jika tanaman yang dipanen masih belum laku terjual dapat disimpan melalui suhu simpan sesuai dengan kebutuhan tanaman dengan membuat cold storage pada usaha urban farming. Pembuatan cold storage untuk hasil panen urban farming tidak hanya diletakkan di tempat petani saja, namun ketika petani mengantarkan produk ke pelanggan seperti supermarket-supermarket, petani sebaiknya menggunakan transportasi yang difasilitasi dengan cold storage sehingga membuat produk

sampai ke tangan pelanggan masih dengan keadaan yang segar.

INFORMASI PENULIS

Penulis Pertama

Habib Ramadhan Tito Kottama – Departemen Sistem Informasi, Universitas Internasional Semen Indonesia, Kompleks PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, Gresik, Indonesia 61122

Penulis Koresponding

Abdul Halim – Departemen Teknik Kimia, Universitas Internasional Semen Indonesia, Kompleks PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, Gresik, Indonesia 61122
Email: abdul.halim@uisi.ac.id

REFERENCES

- [1] Ihsanuddin, “Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia,” can be found under <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia?>, **2020**.
- [2] R. Nurdiansyah, “Depok Keluarkan SE Pedoman Pembelajaran Jarak Jauh,” can be found under <https://republika.co.id/berita/qdeu5a438/depok-keluarkan-se-pedoman-pembelajaran-jarak-jauh>, **2020**.
- [3] R. Ambarsari, “Belajar di Tengah Pandemi Covid-19,” can be found under <https://www.radardepok.com/2020/08/belajar-di-tengah-pandemi-covid-19/>, **2020**.
- [4] L. Sun, Y. Tang, W. Zuo, *Nature Materials* **2020**, *19*, 687.
- [5] S. Darlan, *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* **2020**, *5*, DOI 10.33084/bitnet.v5i2.1744.
- [6] D. Syarizka, “Pengguna Office 365 Tumbuh Pesat, Mayoritas Pelanggan Ritel,” can be found under <https://teknologi.bisnis.com/read/20190515/84/922768/pengguna-office-365-tumbuh-pesat-mayoritas-pelanggan-ritel>, **2019**.
- [7] E. D. Lestariningsih, T. D. Wijayatiningsih, H. Pramudibyo, B. Dalyono, D. A. A. Agustina, *Jurnal Surya Masyarakat* **2019**, *1*, 125.
- [8] M. Ariefin, “Pelatihan TIK Khususnya Aplikasi MS Office Word Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SDN Sumber 1,” can be found under <https://www.kompasiana.com/mokhammadariefi/n7294/5d234b21097f3648af400022/mahasiswa-kkn-um-mengadakan-pelatihan-tik-khususnya-aplikasi-ms-office-word-untuk-meningkatkan-pemahaman-siswa-sdn-sumber-1>, **2019**.

- [9] I. W. Sumarjaya, M. Joni, N. N. Rupiasih, dan J. Sibarani, *Buletin Udayana Mengabdi* **2017**, *16*, 120.
- [10] D. Dharmawati, Imran Lubis, Risiko Liza, *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* **2020**, *4*, 18.

KONTRIBUSI PENULIS

H.R.T.K.: menulis naskah pertama, melakukan kegiatan, mengolah data, konseptual.

A.H.: konseptual, membimbing, merevisi, menganalisa data, menelaah naskah, menyajikan data.

KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis tidak memiliki konflik kepentingan.

KETERSEDIAAN DATA

Data disediakan langsung oleh penulis melalui email

Pernyataan Penerbit

UISI bersikap netral terhadap peta geografis yang disediakan oleh penulis. Pendapat penulis tidak merefleksikan pendapat UISI.